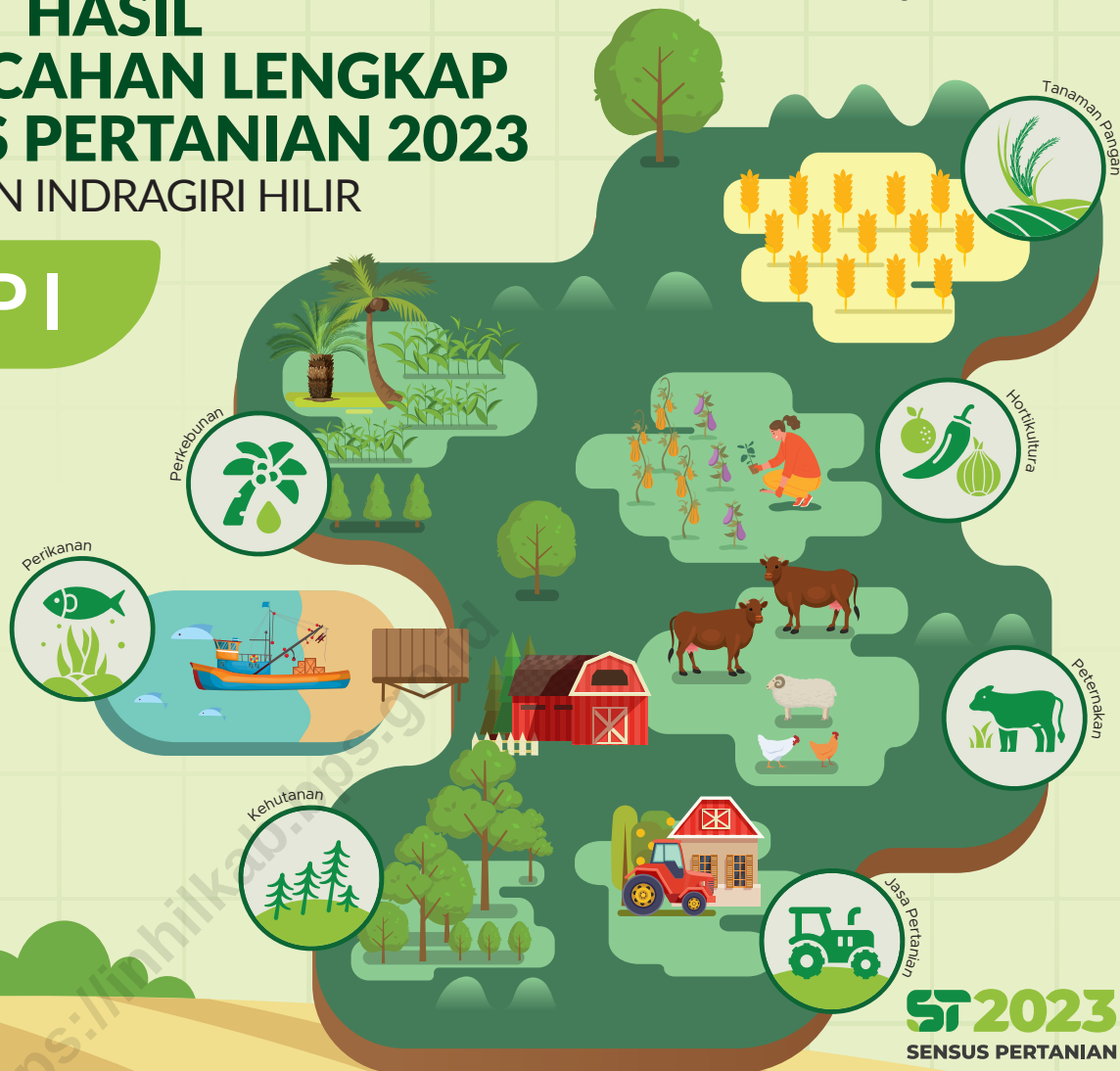


BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Katalog: 5106042.1403

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Indragiri Hilir

Katalog: 5106042.1403

Nomor Publikasi: 14030.2327

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Indragiri Hilir

Penyunting: BPS Kabupaten Indragiri Hilir

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Indragiri Hilir

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Indragiri Hilir”

Seuntai Kata

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Indragiri Hilir ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 khususnya Kabupaten Indragiri Hilir menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan Sensus Pertanian 2023.

Tembilahan, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Indragiri Hilir



Sudiro, SST, M.Si.

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani



Daftar Isi

Seuntai Kata	3
Daftar Isi.....	5
Daftar Tabel	6
Daftar Gambar	7
■ Sensus Pertanian di Indonesia	8
■ Tahapan Kegiatan ST2023	10
■ Penjelasan Teknis ST2023	12
1 Gambaran Usaha Pertanian	14
2 Rumah Tangga Usaha Pertanian.....	20
3 Usaha Pertanian Perorangan	26
4 Urban Farming.....	33
5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun.....	35
6 Sapi dan Kerbau	39
Penutup.....	40
Ucapan Terima Kasih	43



Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (rumah tangga), 2013 dan 2023.....	21
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Indragiri Hilir (rumah tangga), 2023.....	22
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Indragiri Hilir (rumah tangga), 2023.....	25
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Indragiri Hilir (orang), 2023.....	28
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (orang), 2023.....	31
Tabel 6	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023	34
Tabel 7	Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023..	38
Tabel 8	Jumlah Sapi ¹ dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 1 Mei 2023	40

<https://litbang.kab.go.id>

Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir 2023	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.....	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2023 ...	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2013 dan 2023	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2013 dan 2023.....	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.....	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Indragiri Hilir (rumah tangga), 2013 dan 2023.....	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Indragiri Hilir (orang), 2023	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2023.....	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023	36
Gambar 20	Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.....	37
Gambar 21	Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023.....	37
Gambar 22	Jumlah Sapi ¹ dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 1 Mei 2023	39

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

2



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

3

4



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

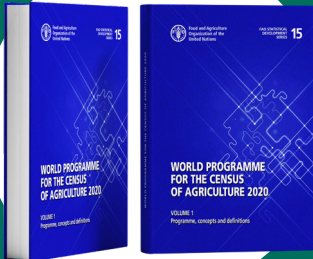
7



ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN

DISEMINASI

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga masyarakat, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

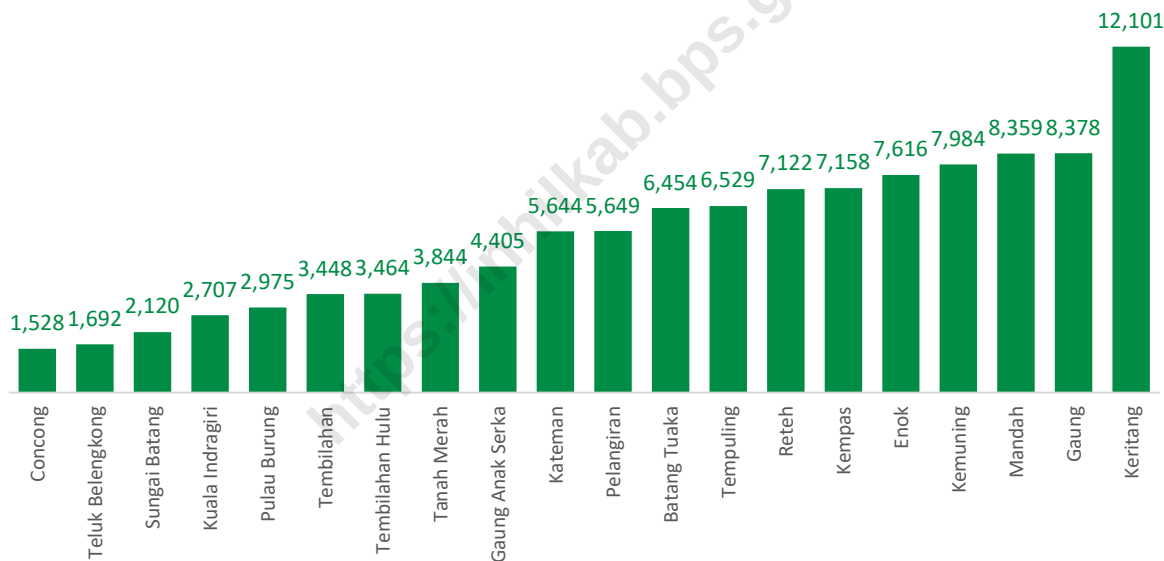
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



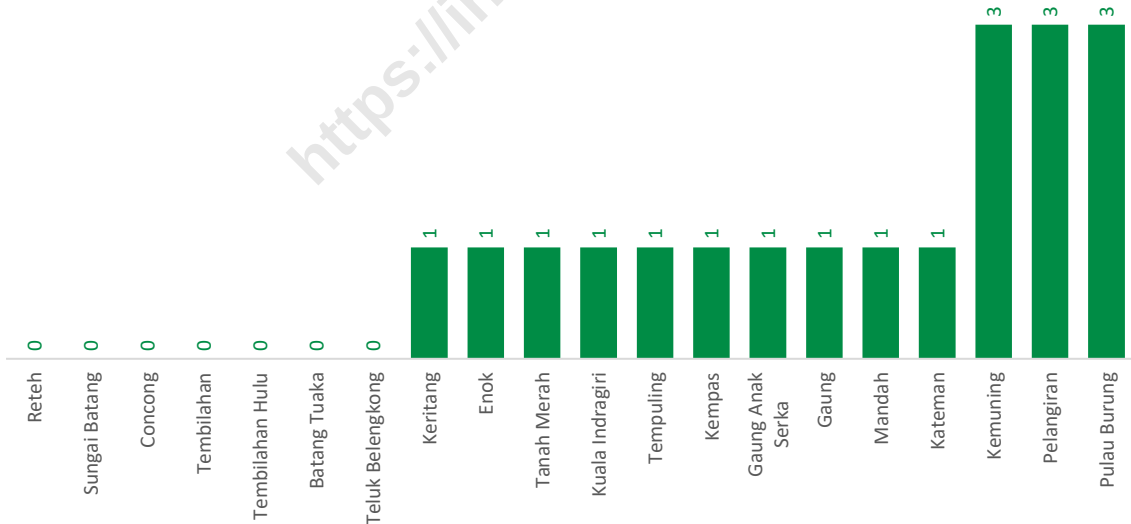
Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Indragiri Hilir mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 3.350 unit atau sekitar 3,17 persen. Jenis usaha pertanian di Kabupaten Indragiri Hilir didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 96,90 persen dari total usaha pertanian.

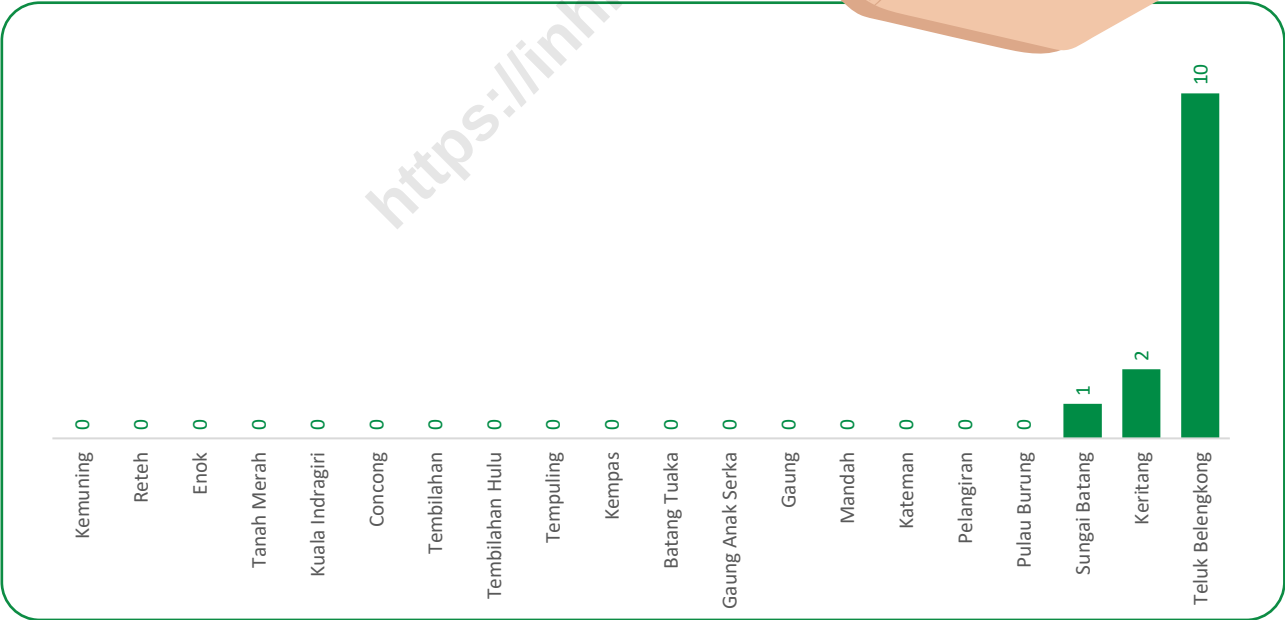
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Keritang, Gaung dan Mandah merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Keritang terdapat 12.101 unit, sementara Kecamatan Gaung terdapat 8.378 unit, dan Kecamatan Mandah terdapat 8.359 unit.



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir 2023

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Kemuning, Pelangiran dan Pulau Burung merupakan kecamatan dengan jumlah UPB paling banyak. Masing-masing kecamatan tersebut memiliki 3 unit UPB.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Teluk Belengkong, Kecamatan Kerintang dan Kecamatan Sungai Batang dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 10 unit, 2 unit, dan 1 unit.

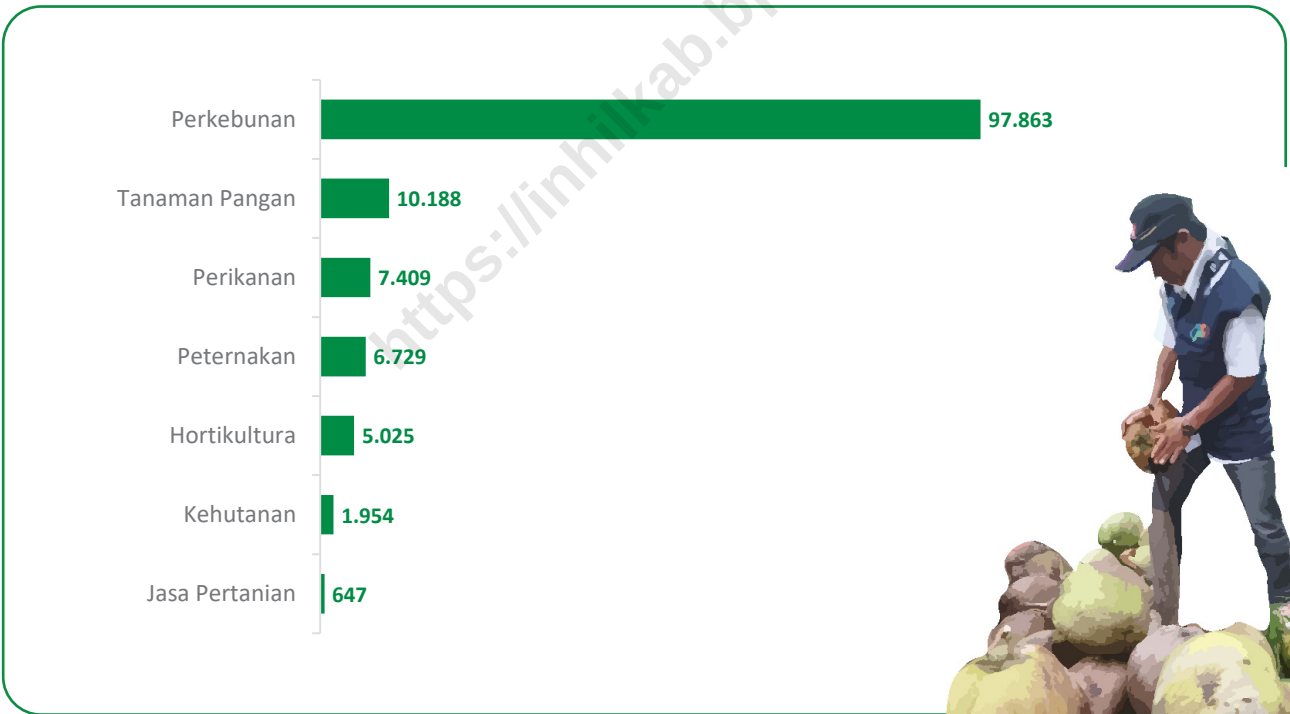


Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah perkebunan sebesar 97.863 unit, selanjutnya subsektor tanaman sebesar 10.188 unit dan yang ketiga subsektor perikanan sebesar 7.409 unit.



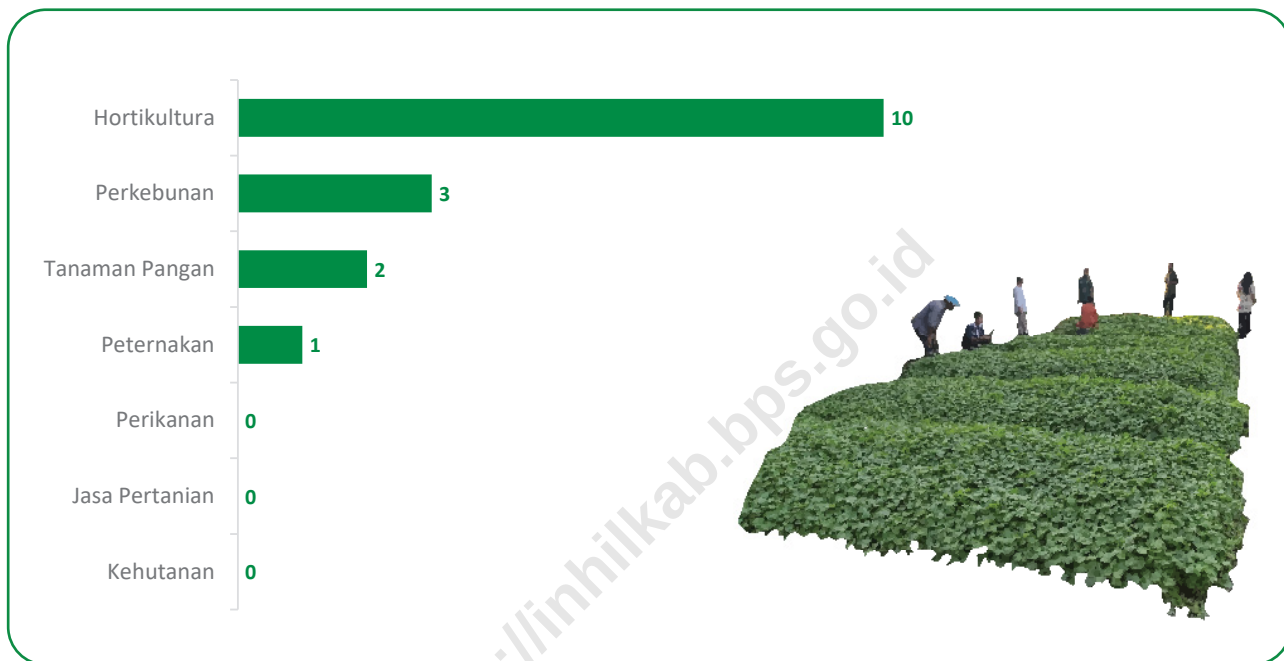
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2023

Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah perkebunan sebesar 19 unit, dan hortikultura sebesar 2 unit. Tidak ditemukan UPB yang mengusahakan subsektor lainnya seperti peternakan, perikanan, kehutanan, tanaman pangan dan jasa pertanian.

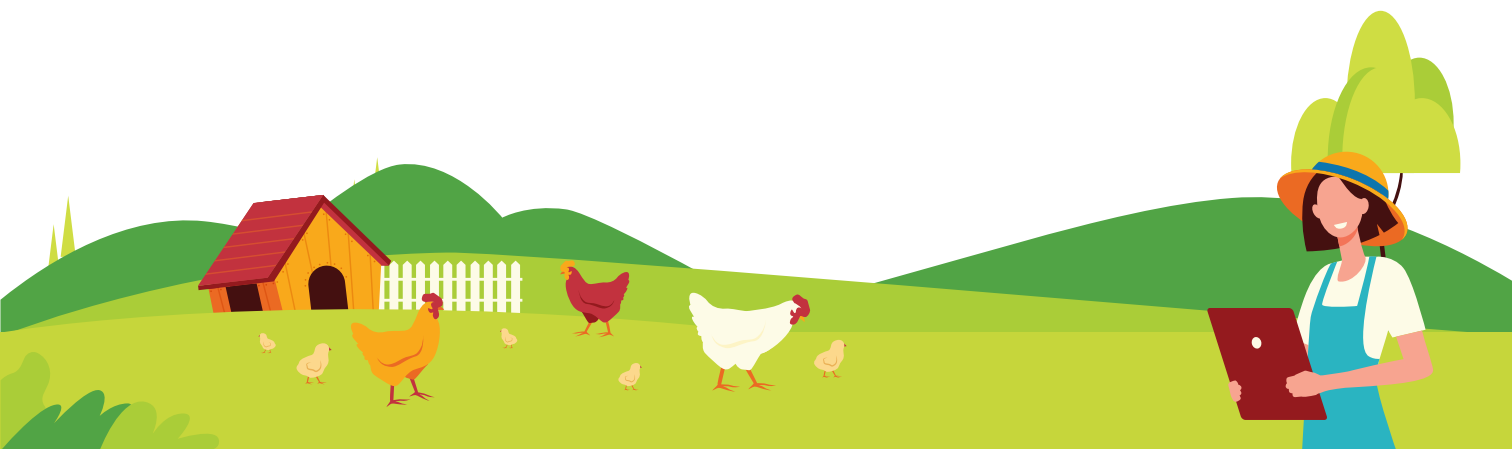
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah hortikultura sebesar 10 unit, perkebunan sebesar 3 unit, tanaman pangan sebesar 2 unit dan peternakan 1 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2023

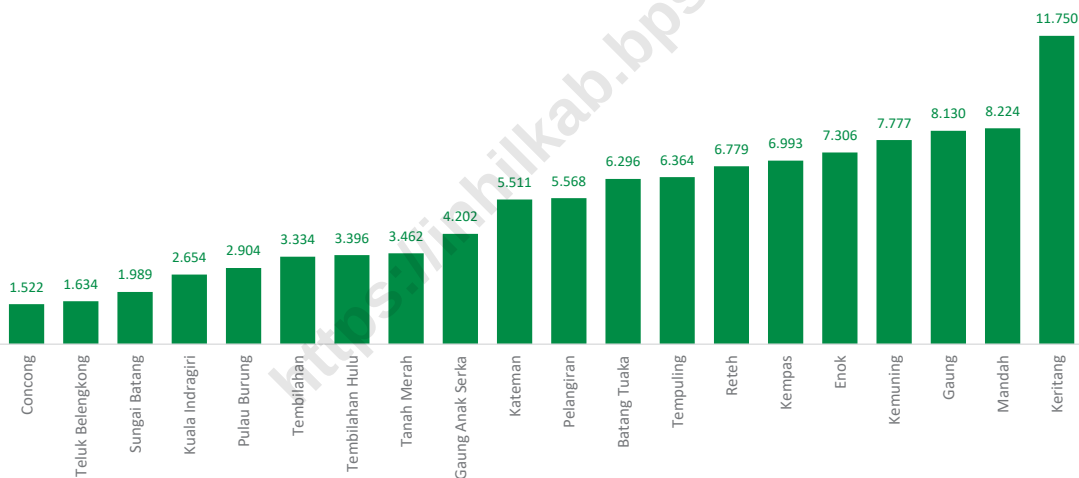


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 7,28 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 98.618 rumah tangga menjadi 105.795 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Keritang, Mandah dan Gaung

merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Keritang terdapat 11.750 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Mandah terdapat 8.224 rumah tangga, dan Kecamatan Gaung terdapat 8.130 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah perkebunan dengan jumlah 95.397 rumah tangga, disusul tanaman pangan dengan jumlah 9.997 rumah tangga, dan perikanan dengan jumlah 7.170 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Indragiri Hilir (rumah tangga), 2023

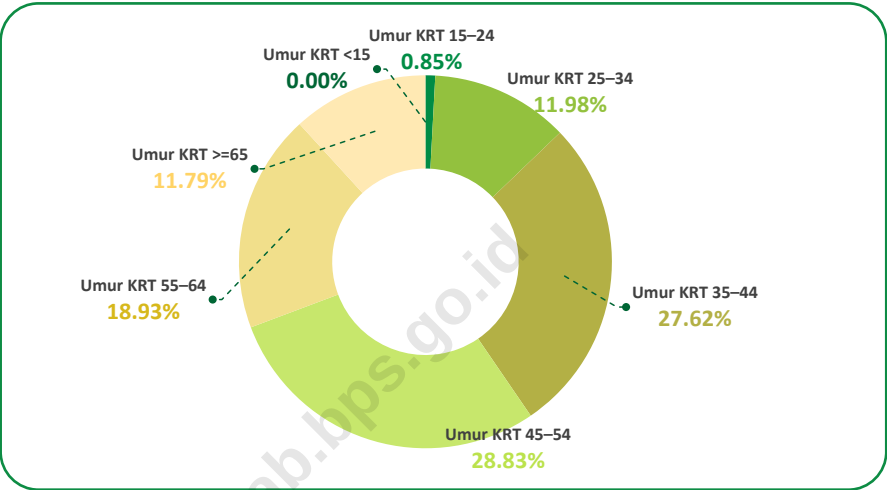
Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	9.997
Hortikultura	4.944
Perkebunan	95.397
Peternakan	6.704
Perikanan	7.170
Kehutanan	1.893
Jasa Pertanian	601

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Indragiri Hilir (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Keritang	–	68	1.295	3.340	3.505	2.108	1.434	11.750
Kemuning	–	85	1.146	2.438	2.231	1.252	625	7.777
Reteh	–	28	561	1.622	2.168	1.408	992	6.779
Sungai Batang	–	14	184	518	610	383	280	1.989
Enok	–	46	727	1.941	2.034	1.513	1.045	7.306
Tanah Merah	–	55	418	882	1.091	643	373	3.462
Kuala Indragiri	–	34	364	767	688	485	316	2.654
Concong	–	10	180	455	461	284	132	1.522
Tembilahan	–	43	375	827	974	698	417	3.334
Tembilahan Hulu	–	17	392	825	1.000	716	446	3.396
Tempuling	–	88	785	1.769	1.775	1.144	803	6.364
Kempas	–	56	827	1.932	1.989	1.370	819	6.993
Batang Tuaka	–	64	929	1.817	1.656	1.143	687	6.296
Gaung Anak Serka	–	20	361	1.050	1.192	923	656	4.202
Gaung	–	64	1.130	2.312	2.333	1.421	870	8.130
Mandah	–	67	998	2.311	2.322	1.551	975	8.224
Keteman	–	57	651	1.633	1.641	937	592	5.511
Pelangiran	–	37	792	1.691	1.565	981	502	5.568
Teluk Belengkong	–	16	239	393	450	393	143	1.634
Pulau Burung	–	25	325	697	816	675	366	2.904
Indragiri Hilir	–	894	12.679	29.220	30.501	20.028	12.473	105.795

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

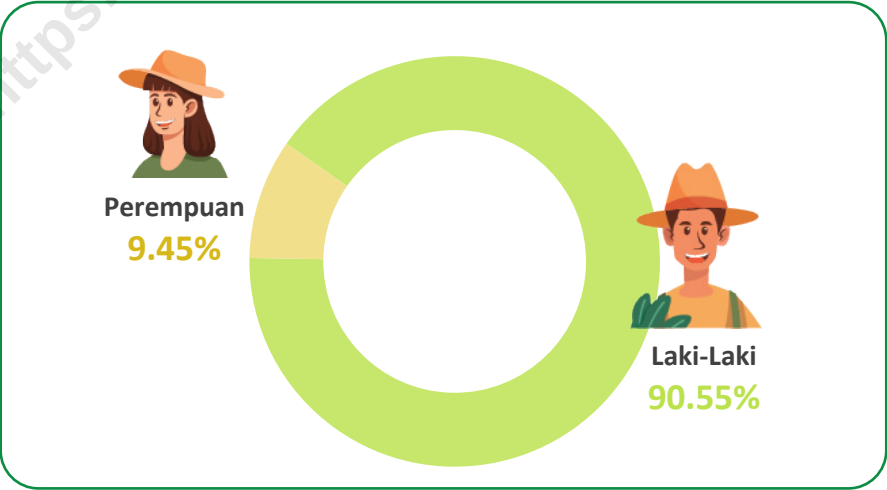
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Indragiri Hilir mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45-54 tahun (28,83 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 59,55 persen RTUP di Kabupaten Indragiri Hilir memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 40,45 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

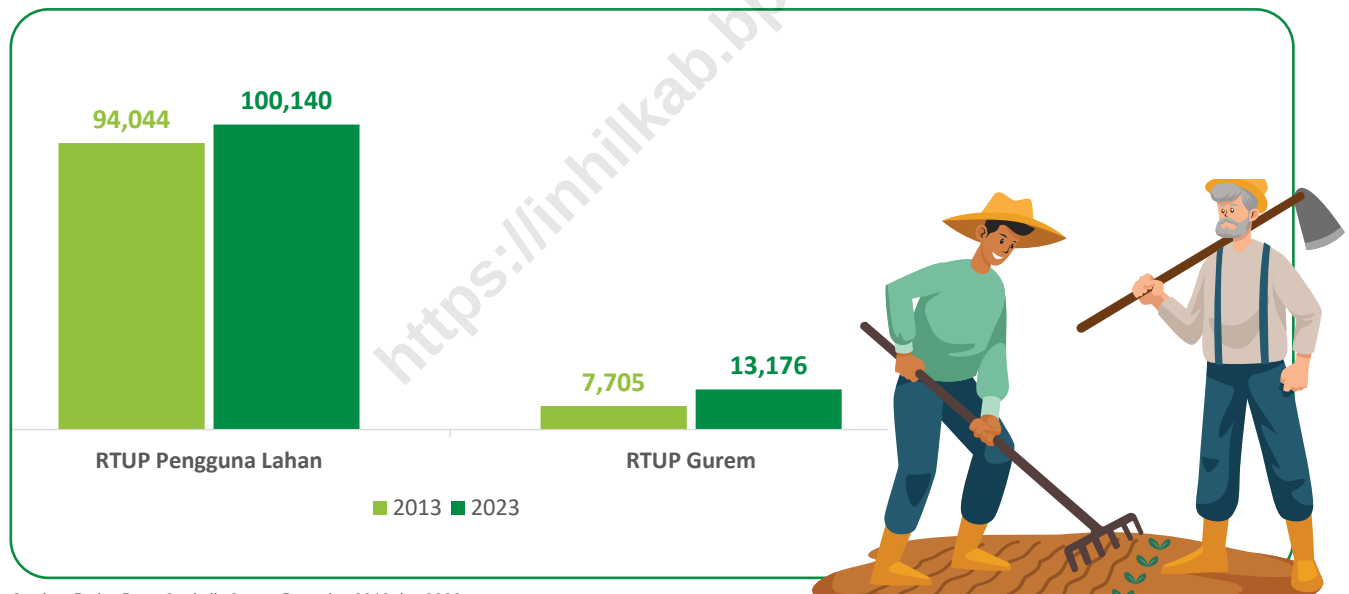
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 90,55 persen, sedangkan sisanya 9,45 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 94.044 unit (ST2013) menjadi 100.140 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 6,48 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 7.705 unit (ST2013) menjadi 13.176 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 71,03 persen.



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Indragiri Hilir (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Indragiri Hilir (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Keritang	10.585	1.165	11.750
Kemuning	7.109	668	7.777
Reteh	6.094	685	6.779
Sungai Batang	1.833	156	1.989
Enok	6.512	794	7.306
Tanah Merah	3.161	301	3.462
Kuala Indragiri	2.448	206	2.654
Concong	1.458	64	1.522
Tembilahan	3.106	228	3.334
Tembilahan Hulu	3.089	307	3.396
Tempuling	5.708	656	6.364
Kempas	6.363	630	6.993
Batang Tuaka	5.710	586	6.296
Gaung Anak Serka	3.685	517	4.202
Gaung	7.314	816	8.130
Mandah	7.293	931	8.224
Kateman	5.044	467	5.511
Pelangiran	5.131	437	5.568
Teluk Belengkong	1.524	110	1.634
Pulau Burung	2.627	277	2.904
Indragiri Hilir	95.794	10.001	105.795

3

Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Kerintang sebanyak 12.101 unit, Kecamatan Gaung sebanyak 8.378 unit, Kecamatan Mandah sebanyak 8.359 unit, Kecamatan Kemuning sebanyak 7.984 unit dan kecamatan Enok sebanyak 7.616 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Indragiri Hilir (orang), 2023

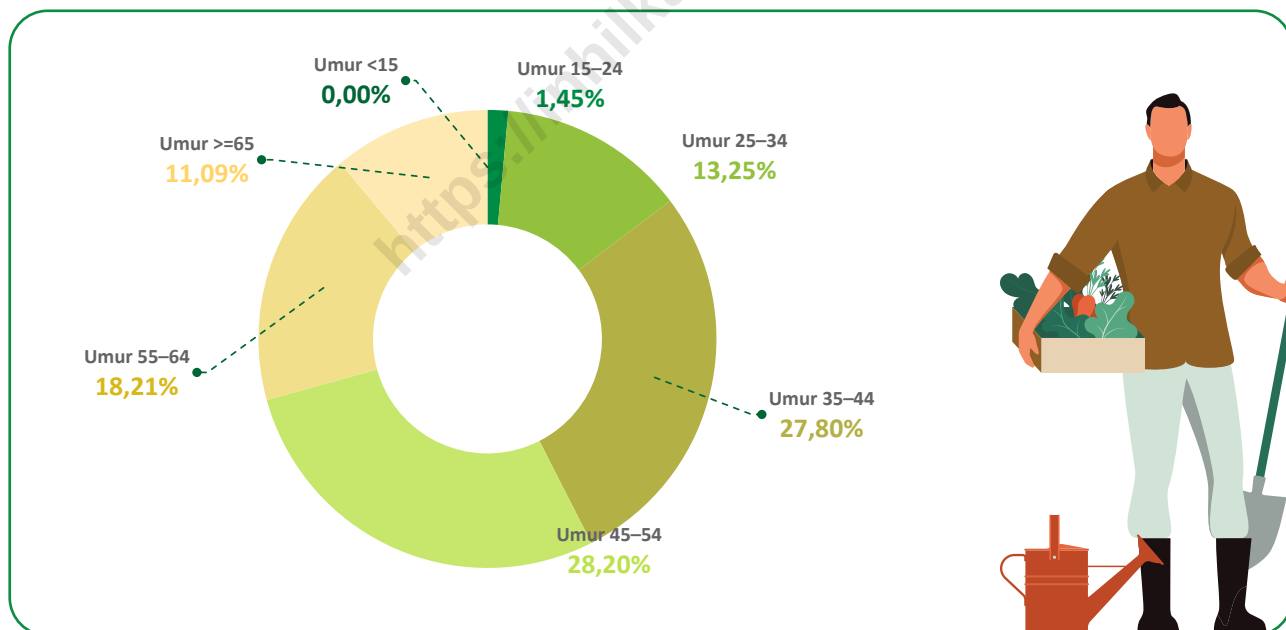
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar

57,50 persen. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 2,00 persen.



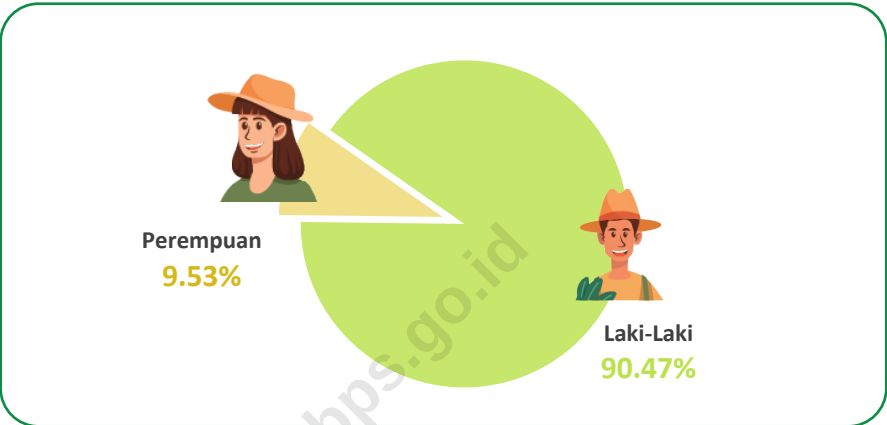
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Indragiri Hilir (orang), 2023

Kecamatan	<25	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	Jumlah
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Keritang	129	1.481	3.475	3.524	2.109	1.383	12.101
Kemuning	131	1.227	2.480	2.236	1.271	639	7.984
Reteh	71	749	1.776	2.193	1.391	942	7.122
Sungai Batang	43	247	574	626	380	250	2.120
Enok	70	864	2.042	2.070	1.507	1.063	7.616
Tanah Merah	187	565	998	1.152	613	329	3.844
Kuala Indragiri	43	389	783	694	480	318	2.707
Concong	14	191	467	460	276	120	1.528
Tembilahan	75	424	868	1.003	687	391	3.448
Tembilahan Hulu	36	444	869	1.004	702	409	3.464
Tempuling	128	871	1.806	1.783	1.145	796	6.529
Kempas	81	921	1.982	1.995	1.370	809	7.158
Batang Tuaka	86	1.019	1.860	1.670	1.135	684	6.454
Gaung Anak Serka	44	446	1.108	1.214	929	664	4.405
Gaung	118	1.310	2.392	2.342	1.400	816	8.378
Mandah	92	1.096	2.369	2.347	1.527	928	8.359
Kateman	126	743	1.668	1.627	907	573	5.644
Pelangiran	53	859	1.719	1.565	969	484	5.649
Teluk Belengkong	31	273	401	454	395	138	1.692
Pulau Burung	33	345	710	825	686	376	2.975
Indragiri Hilir	1.591	14.464	30.347	30.784	19.879	12.112	109.177

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

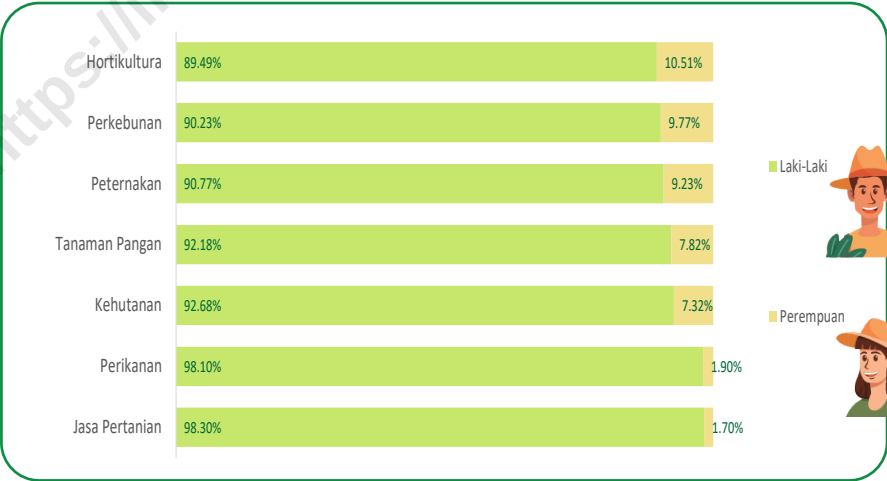
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 90,47 persen, sedangkan sisanya 9,53 persen adalah pengelola perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indragiri Hilir saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Keritang, Gaung, dan Kemuning masing-masing sebesar 11.987 orang, 8.120 orang, dan 7.955 orang. Sementara itu, jumlah UTP gurem paling banyak berada di Kecamatan Gaung, Mandah, dan Keritang, masing-masing sebesar 1.699 orang, 1.204 orang, dan 1.126 orang.

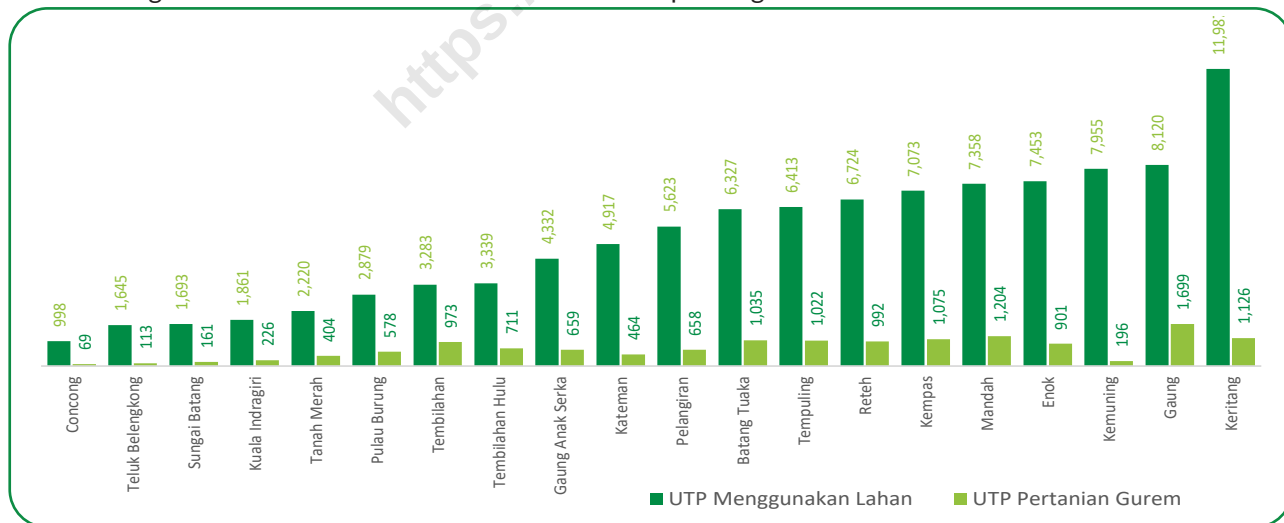
Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Tembilahan memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 29,64 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Tembilahan adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani Pengguna Lahan dan Petani Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Keritang, Gaung, dan Kemuning, masing-masing sebesar 11.984 orang, 8.118 orang, dan 7.944 orang. Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Gaung, Mandah, dan Keritang, masing-masing sebesar 1.697 orang, 1.204 orang, dan 1.123 orang.

Akan tetapi jika dilihat dari persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kecamatan Gaung memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 11,97 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan pada Kecamatan Gaung adalah petani gurem.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

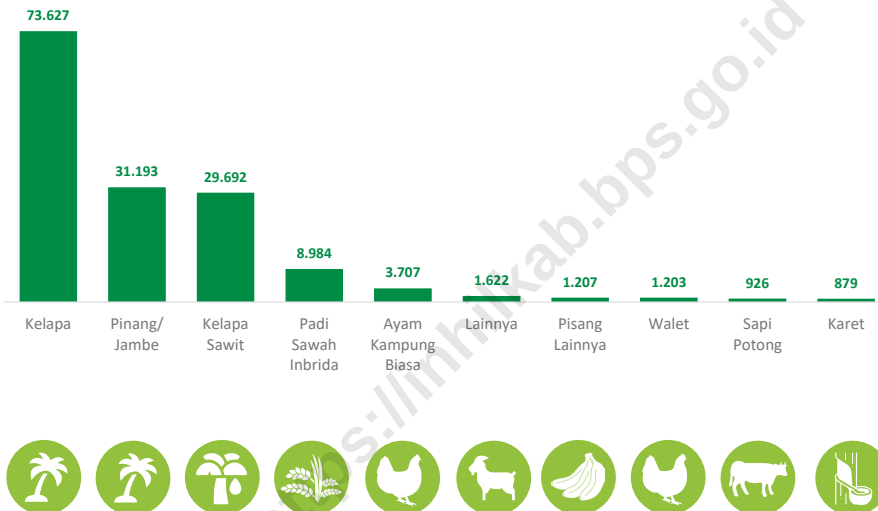
Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Keritang	11.984	1.123	7,92
Kemuning	7.944	185	1,30
Rete	6.722	990	6,98
Sungai Batang	1.680	151	1,06
Enok	7.447	898	6,33
Tanah Merah	2.207	391	2,76
Kuala Indragiri	1.860	226	1,59
Concong	998	69	0,49
Tembilahan	3.266	957	6,75
Tembilahan Hulu	3.333	705	4,97
Tempuling	6.410	1.019	7,19
Kempas	7.060	1.063	7,50
Batang Tuaka	6.327	1.035	7,30
Gaung Anak Serka	4.332	659	4,65
Gaung	8.118	1.697	11,97
Mandah	7.358	1.204	8,49
Keteman	4.917	464	3,27
Pelangiran	5.623	658	4,64
Teluk Belengkong	1.644	112	0,79
Pulau Burung	2.876	575	4,05
Indragiri Hilir	102.106	14.181	5,00

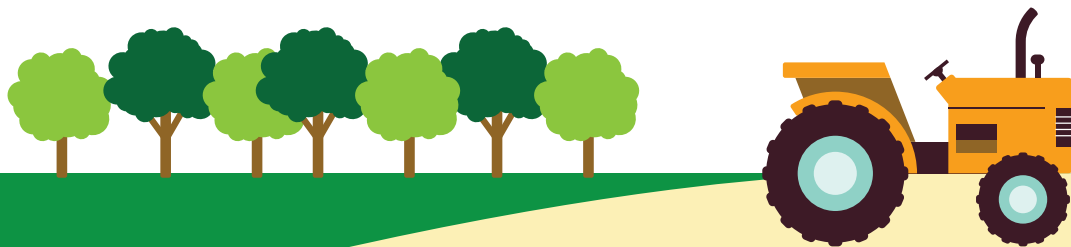
Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Kelapa sebesar 73.627 unit. Selain kelapa, dari sektor perkebunan juga terdapat komoditas Pinang, Kelapa Sawit dan Karet,

masing-masing sebesar 31.193 unit, 29.692 unit dan 879 unit. Selain itu, terdapat Ayam Kampung Biasa, walet, dan Sapi Potong dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 3.707 unit, 1.203 unit, dan 926 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2023



4 Urban Farming

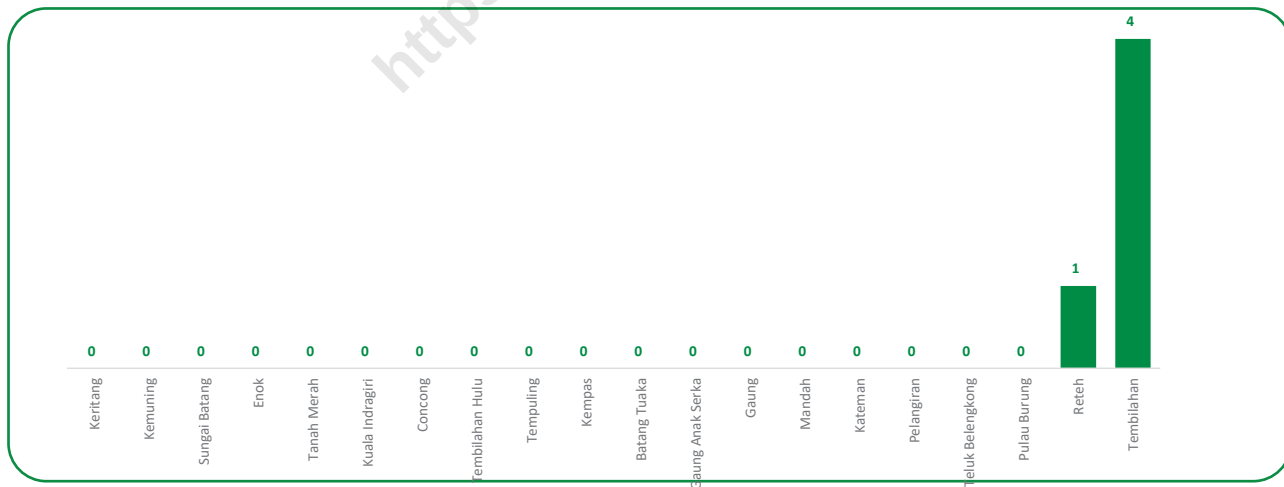


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming*

antara lain usaha budidaya tanaman sayuran di taman kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Di Kabupaten Indragiri Hilir, *urban farming* hanya ditemukan di dua kecamatan yaitu Kecamatan Tembilahan sebanyak 4 RTUP dan 4 unit UTP serta di Kecamatan Reteh sebanyak 1 RTUP dan 1 unit UTP. Sedangkan kecamatan lain tidak terdapat *urban farming*.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Indragiri Hilir (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

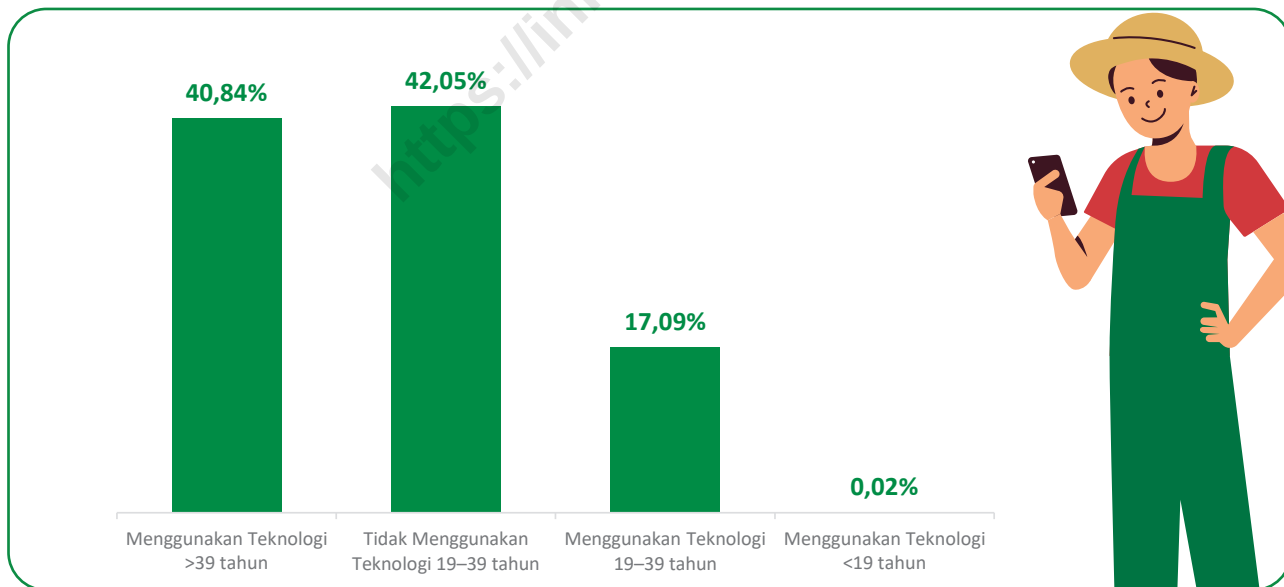
Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Keritang	-	-
Kemuning	-	-
Reteh	1	1
Sungai Batang	-	-
Enok	-	-
Tanah Merah	-	-
Kuala Indragiri	-	-
Concong	-	-
Tembilahan	4	4
Tembilahan Hulu	-	-
Tempuling	-	-
Kempas	-	-
Batang Tuaka	-	-
Gaung Anak Serka	-	-
Gaung	-	-
Mandah	-	-
Kateman	-	-
Pelangiran	-	-
Teluk Belengkong	-	-
Pulau Burung	-	-
Indragiri Hilir	5	5

5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan)

modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013) tercatat sebanyak 29.861 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan teknologi maupun tidak

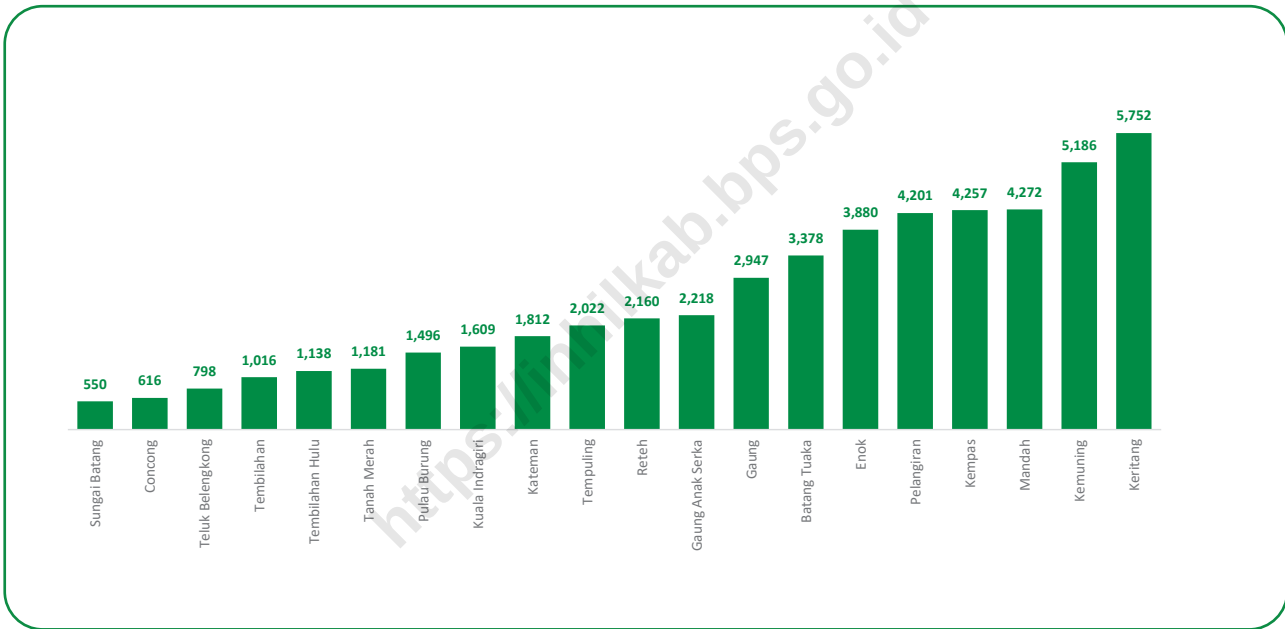


Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023



menggunakan teknologi tercatat 29,14 persen dari total petani di Indragiri Hilir yang sebanyak 102.459 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 20.619 orang (40,84 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan

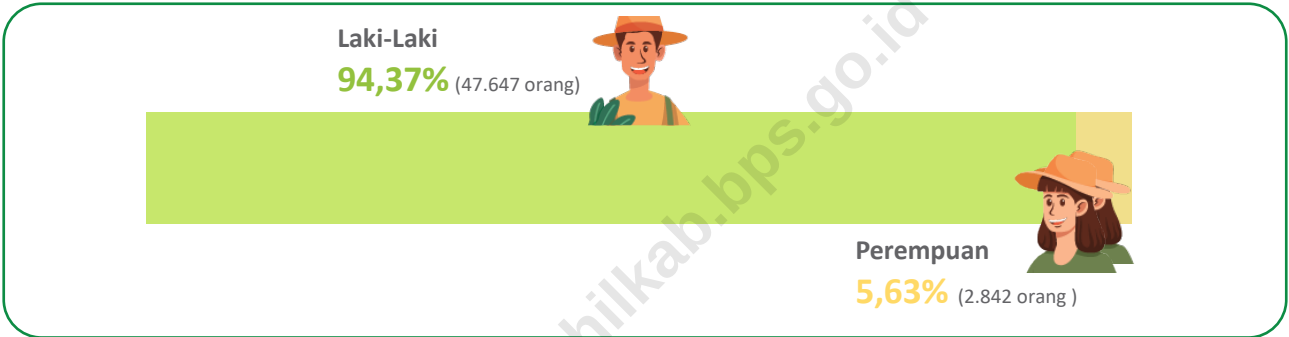
teknologi digital sebanyak 9 orang (0,02 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 94,37 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak



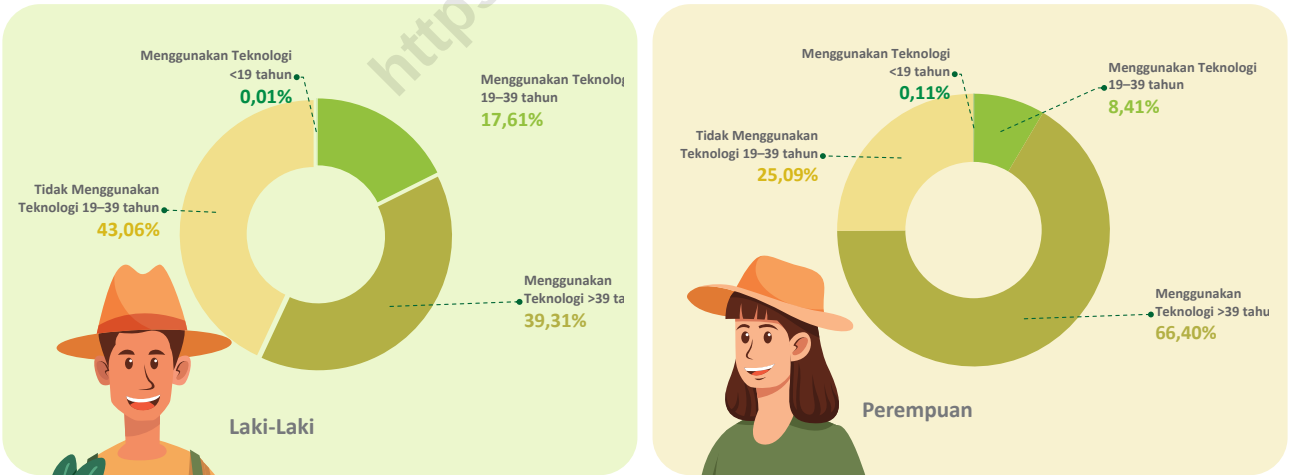
Gambar 19 Sebaran Petani Milenial di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023



menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 17,61 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 8,41 persen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Indragiri Hilir, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun	(7)	(8)	(9)
Keritang	12.008	-	935	2.549	2.268	5.383	369
Kemuning	7.962	-	1.241	2.679	1.266	4.847	339
Reteh	6.726	-	165	562	1.433	2.052	108
Sungai Batang	1.688	-	-	2	548	540	10
Enok	7.458	1	798	2.023	1.058	3.654	226
Tanah Merah	2.220	-	4	36	1.141	1.114	67
Kuala Indragiri	1.874	-	351	806	452	1.534	75
Concong	1.000	-	50	183	383	604	12
Tembilahan	3.272	-	82	135	799	979	37
Tembilahan Hulu	3.347	-	95	270	773	1.084	54
Tempuling	6.428	-	97	195	1.730	1.931	91
Kempas	7.065	2	1.018	2.340	897	4.004	253
Batang Tuaka	6.332	1	635	1.401	1.341	3.137	241
Gaung Anak Serka	4.343	1	409	1.267	541	2.036	182
Gaung	8.163	-	239	389	2.319	2.855	92
Mandah	7.436	3	832	1.995	1.442	4.009	263
Keteman	4.962	-	82	232	1.498	1.762	50
Pelangiran	5.625	1	1.163	2.468	569	3.963	238
Teluk Belengkong	1.645	-	161	305	332	767	31
Pulau Burung	2.905	-	274	782	440	1.392	104
Indragiri Hilir	102.459	9	8.631	20.619	21.230	47.647	2.842

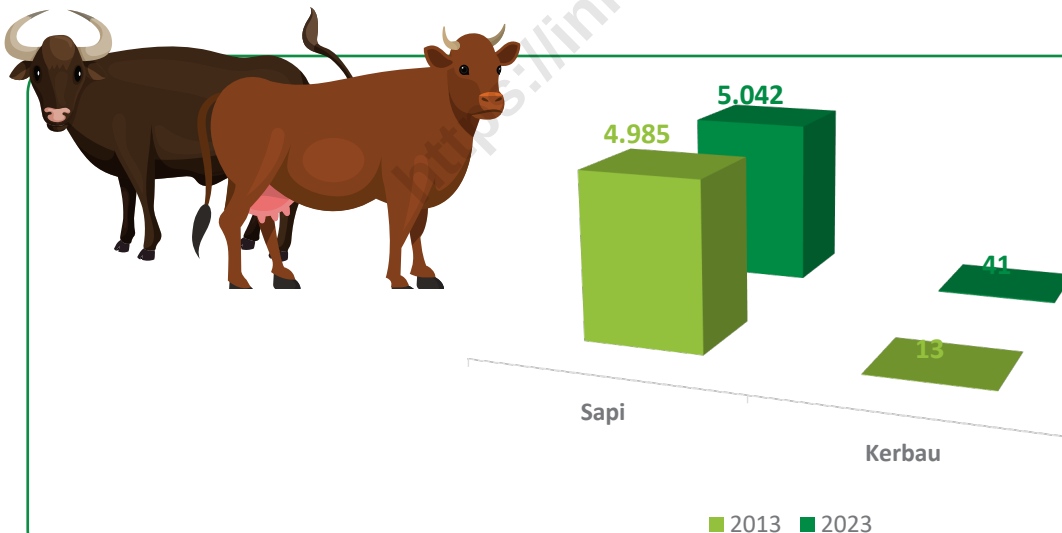
6

Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Indragiri Hilir tercatat sebesar 5.083 ekor. Terlihat terjadi kenaikan sebesar 1,70 persen jika dibandingkan jumlah ternak

Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2013 hasil ST2013. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi sebanyak 5.042 ekor dan kerbau tercatat hanya 41 ekor.



Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah

Gambar 22 Jumlah Sapi¹ dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir (ekor), 1 Mei 2023

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Indragiri Hilir
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kabupaten Indragiri Hilir
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kabupaten Indragiri Hilir
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kabupaten Indragiri Hilir
- Seluruh Warga Kabupaten Indragiri Hilir yang telah membantu menyelesaikan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Jl. Praja Sakti No. 11 Telp: (0768) 22489

Homepage: <http://www.inhilkab.bps.go.id> Email: bps1403@bps.go.id